

SKRIPSI

TWINALIA ADHARANI AMRU RYAD

SISTEM TANGGUNG RENTENG SEBAGAI KEBIJAKSANAAN KOPERASI WANITA SETIA BHAKTI WANITA DALAM PENGAMANAN ASSET KOPERASI

KK
Per 92/99
Rya
s



FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM TANGGUNG RENTENG
SEBAGAI KEBIJAKSANAAN KOPERASI WANITA
SETIA BHAKTI WANITA DALAM PENGAMANAN
ASSET KOPERASI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
untuk memperoleh gelar S-1 di bidang
Ilmu Hukum

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Soendari Kabat, SH, M. Hum.
NIP. 130675515

Disusun oleh



Twinalia Adharani A.R.
NIM. 039514193

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1999

LEMBAR PERSETUJUAN

Diuji pada tanggal : 28 Juli 1999

Panitia Penguji :

1. Sri Woelan Aziz, SH (ketua)
2. Dra. Hj. Soendari Kabat, SH,M.Hum. (anggota)
3. H. Ansor Oemar Wongsodiwirjo, SH (anggota)
4. H. Samzari Boentoro, SH (anggota)
5. Rahmi Jened, SH, M.Hum. (anggota)

Sri Woelan Aziz

Dra. Hj. Soendari Kabat

H. Ansor Oemar Wongsodiwirjo

H. Samzari Boentoro

Rahmi Jened



BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Koperasi memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia, terutama yang berkaitan dengan aspek pemerataan perekonomian. Mengingat pentingnya peran koperasi maka persiapan lembaga koperasi untuk menjadi profesional dari segi pengelolaan bisnis dan mandiri di segi pengorganisasian agar dapat mengangkatnya menjadi soko guru perekonomian nasional, dituangkan dalam UU No. 25 Thn. 1992 tentang Perkoperasian sedangkan peraturan pelaksana mengenai koperasi yang mempunyai Usaha Simpan Pinjam ditetapkan dalam PP No. 9 Thn. 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, sebagai pendukung UU No. 25 Thn. 1992 yang mempunyai daya mengatur, membina, dan mengawasi kegiatan dan perilaku koperasi secara proporsional sehingga koperasi mempunyai peluang sebagai organisasi ekonomi yang handal, dan mampu menampung partisipasi masyarakat secara demokratis.
- b. Salah satu kebijaksanaan khusus yang digunakan oleh koperasi, khususnya yang mempunyai usaha simpan pinjam, agar dapat bersaing dengan dua pelaku ekonomi lainnya, adalah sistem tanggung renteng yang bermanfaat dalam pengamanan asset koperasi karena sistem tanggung renteng yang menekankan penanganan masalah didalam kelompok tanggung renteng

diharapkan dapat menghindarkan koperasi dari masalah-masalah yang dapat menghambat kemajuan koperasi, terutama mengenai tunggakan pinjaman anggota sehingga asset koperasi dapat senantiasa berada dalam keadaan yang aman.

2. Saran

- a. Koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi yang didasarkan pada rasa percaya diri sendiri dan mampu menolong diri sendiri melalui pemupukan rasa solidaritas sosial seyogyanya tidak terlalu menggantungkan diri dari bantuan pemerintah atau pihak lain. Koperasi harus mampu tumbuh dan berkembang atas kekuatan yang dimilikinya sendiri sehingga citra koperasi yang seakan dilegalisir bahwa koperasi identik dengan golongan ekonomi lemah dapat terhapus.
- b. Sistem tanggung renteng merupakan kelebihan yang dimiliki Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita sehingga perlu ditekankan pada setiap anggota koperasi akan pentingnya sistem tanggung renteng bagi pengamanan asset koperasi. Dengan demikian tujuan memberlakukan sistem tanggung renteng dapat tercapai. Namun ada baiknya jika kelompok tanggung renteng meminta jaminan kepada anggota kelompok yang ditanggung renteng sehingga anggota tersebut tidak seenaknya mengandalkan kelompok untuk menanggung tunggakan pinjaman kepada koperasi.